

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Analisis masalah adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Sistem yang berjalan dalam proses pembuatan laporan surat kehilangan pada Polsek Medan Labuhan Sebagai Berikut:

1. Sistem pembuatan Laporan surat kehilangan yang masih amatir dan jarang diketahui oleh masyarakat
2. Server pembuatan Surat Laporan yang sangat terbatas dimana jika masyarakat terlalu banyak dalam pembuatan laporan surat kehilangan yang mengakibatkan *server down*, dan menghambat masyarakat dalam pembuatan laporan surat kehilangan dikarenakan tidak dapat membuka website.

Perancangan Sistem Informasi Data Laporan Surat Kehilangan pada Polsek Medan Labuhan menggunakan metode *SWOT* dan *PIECES* agar memudahkan dan meningkat kan sistem pembuatan laporan surat kehilang yang sedang berjalan lebih efektif dan efisien

III.1.1. Metode Analisa SWOT

Bedasarkan sistem yang berjalan di Polsek Medan Labuhan, penulis melakukan penelitian analisis. Analisis ini juga untuk mencari strategi dengan menggunakan kekuatan/strengths yang ada untuk manfaat peluang/opportunities (strategi S-O) yang tersedia di Polsek Medan Labuhan serta menggunakan kekuatan/strengths yang dimiliki untuk mengatasi ancaman/threats (strategi S-T) yang ada di Polsek Medan Labuhan. Selain itu analisis ini untuk mengurangi kelemahan/weaknesses yang dimiliki dalam meraih peluang/opportunities (strategi W-O) serta mengatasi ancaman/threats (strategi W-T) yang ada di Polsek Medan Labuhan. Analisis- analisis pada Metode Swot akan dijelaskan seperti berikut.

1. Pada Strength (Kekuatan) Polsek Medan Labuhan memiliki anggota yang berkompeten dibidang IT dan saling melengkapi. Namun tidak menutup kemungkinan adanya Weakness (Kelemahan) yaitu kemungkinan terjadi banyaknya pelapor tidak mengetahui cara pembuatan laporan surat kehilangan
2. Opportunity (Peluang) apabila Sistem yang Polsek Medan Labuhan ini memiliki system untuk membuat surat laporan kehilangan sehingga admin memiliki kemampuan untuk dapat menata rapi laporan-laporan surat kehilangan tersebut. Namun pada system yang akan dijalankan nantinya,
3. Threat (Ancaman) terbesarnya adalah padamnya listrik sehingga akan memperlambat untuk menginput surat kehilangan.

4. Pada Opportunity (Peluang) dengan adanya admin yang bekerja sebagai IT maka akan mempermudah proses input surat kehilangan dan ini menjadi sebuah Strength (Kekuatan) bagi Polsek Medan Labuhan. Sedangkan untuk Weakness (Kelemahan) apabila terjadi banyak permintaan laporan surat kehilangan, admin berusaha untuk membagi waktu dengan baik sehingga pelapor tidak menunggu terlalu lama untuk mendapatkan surat kehilangan tersebut.

III.1.2. Metode Analisa Pieces

Tahapan analisis terhadap suatu sistem atau aplikasi dilakukan sebelum tahapan perancangan dilakukan. Tujuan diterapkannya analisis terhadap suatu sistem adalah untuk mengetahui alasan mengapa sistem tersebut diperlukan, merumuskan kebutuhan-kebutuhan dari sistem tersebut untuk mereduksi sumber daya yang berlebih serta membantu merencanakan penjadwalan pembentukan sistem, meminimalisir distorsi-distorsi yang mungkin terdapat di dalam sistem tersebut sehingga fungsi yang terdapat di dalam sistem tersebut bekerja secara optimal. Metode analisa yang digunakan peneliti disini adalah menggunakan metode PIECES yaitu :

1. Performance (kinerja), Performance atau kinerja merupakan suatu analisis terhadap kemampuan sistem dan menyelesaikan tugas dengan baik.
2. Information (informasi), Informasi merupakan komoditas terpenting bagi seorang pengguna akhir pada suatu sistem dalam pengambilan keputusan. Dengan sistem informasi yang baik maka akan menghasilkan informasi yang

bermanfaat serta dapat mendukung dalam menanggapi masalah dan peluang yang ada.

3. Economy (ekonomi), Sistem yang ada saat ini masih membutuhkan biaya, dilihat dari segi ekonomisnya sistem yang ada saat ini masih mengeluarkan biaya yang tidak sedikit setiap akan melakukan pencatatan data aset , sehingga sistem yang sedang berjalan saat ini masih kurang ekonomis.
4. Control (kontrol) Pengendalian dalam sistem sangat diperlukan, yaitu digunakan untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan data dan informasi.
5. Efficiency (efisiensi) Terdapat perbedaan antara efisiensi dengan ekonomis. Ekonomis berkaitan dengan sesedikit mungkin jumlah sumber daya yang digunakan sehingga menghasilkan keuntungan, sedangkan efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan dengan sebaik dan sehemat mungkin dengan pemborosan/ biaya yang paling minimum.
6. Service (pelayanan) Pelayanan yang diberikan sangat mendukung dalam peningkatan profit atau laba bagi perusahaan.

nya

Perbandingan Analisis metode pieces yang terletak pada kelemahan system lama dan system yang diajukan yaitu :

1. Performance (Kinerja), Pada system yang lama adanya pencatatan dibuku untuk melaporkan surat kehilangan sehingga tidak adanya arsip atau report

yang jelas sedangkan system yang diajukan admin akan menginput surat kehilangan yang dilaporkan kedalam system.

2. Information (informasi), Pada system yang lama terdapat salah informasi mengenai syarat yang diajukan untuk melaporkan barang kehilangan dan meminta surat kehilangan sedangkan pada system yang diajukan admin membuat poster untuk mengetahui syarat membuat surat kehilangan dengan mudah.
3. Economic (Ekonomi), Pada system yang lama banyaknya biaya operasional untuk pengadaan alat tulis, buku untuk mencatat data maka ini disebut kurang ekonomis, sedangkan system yang diajukan terdapat seperangkat computer dan printer yang lebih ekonomis untuk jangka waktu panjang.
4. Control (Kontrol), Pada system yang lama data masih disimpan dalam bentuk kertas dan arsip masih berantakan, sedangkan pada system yang diajukan adanya login user dan password agar tidak semua petugas dapat membuat surat kehilangan tersebut dan data sudah disimpan didalam database.
5. Efficiency (Efisiensi), Pada system yang lama adanya pelapor yang tidak benar-benar kehilangan barang melainkan meminta surat kehilangan untuk kebutuhan yang lain dan disalah gunakan, sedangkan pada system yang diajukan pelapor memberikan keterangan secara rinci mengenai barang kehilangan agar admin dapat dengan mudah membuat surat kehilangan.
6. Service (Pelayanan), Pada system yang lama apabila ada perubahan data admin akan mengalami kesulitan untuk sinkron data baru, sedangkan system

yang diajukan adanya tombol tambah, edit, hapus dapat mempermudah pekerjaan admin dalam mensinkronisasi data pelapor.

III.1.3. Penerapan Metode

Setelah melihat permasalahan diatas, maka peneliti mencoba menerapkan metode swot dan pieces untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen. Metode swot digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan, sehingga dapat dilakukan penilaian kepuasan konsumen pada pelayanan yang diberikan oleh Polsek Medan Labuhan .

III.1.4. Penerapan Metode

Setelah melihat permasalahan diatas, maka peneliti mencoba menerapkan metode swot dan pieces untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen. Metode swot digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan, sehingga dapat dilakukan penilaian kepuasan konsumen pada pelayanan yang diberikan oleh Polsek Medan Labuhan .

III.1.5. Studi Kasus

Polsek Medan Labuhan ingin mengetahui tingkat kepuasan dari konsumennya, sehingga disini peneliti menerapkan metode swot agar membantu Polsek Medan Labuhan dalam mengukur tingkat kepuasan konsumen. Penulis telah melakukan penyebaran kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan dan

dibagikan kepada 60 responden. Responden dipilih secara acak yang merupakan konsumen yang sedang mengunjungi polsek.

1. Data Kuesioner

Tabel III.1. Kuesioner

No	Kategori	Pertanyaan	JAWABAN PELAPOR			
			SS	S	TS	STS
1	Performance (Kinerja)	Mempermudah Pelapor untuk mengajukan surat kehilangan				
2		Data Laporan Kehilangan lebih transparan dan cepat tanggap				
3	Information (Informasi)	memudahkan pelapor dalam hal informasi terbaru tentang prosedur pembuatan surat kehilangan				
4		Informasi yang diberikan akurat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan				
5	Economy (Ekonomi)	Pembuatan surat laporan kehilangan lebih mudah dan tidak banyak biaya				
6		Hanya melampirkan scan surat-surat bahwasanya barang yang hilang milik pelapor				
7	Control (Pengendalian)	Data Laporan Kehilangan tersimpan dengan rapi dalam bentuk database.				
8		Data yang telah di input pelapor ke sistem tidak dapat dirubah lagi sehingga tidak ada kecurangan pada pembuatan surat laporan kehilangan				
9	Eficiency (Efisien)	Proses pencarian nama pelapor lebih mudah apabila pelapor sudah pernah membuat surat kehilangan				
10		Menghemat biaya operasional seperti tidak adanya memakai alat tulis.				
11	Service (pelayanan)	Pelayanan yang nyaman, ramah, dan disajikan fitur fitur yang menarik untuk melayani proses surat kehilangan.				
12		Proses pembuatan surat sudah otomatis langsung diproses sehingga pelapor tidak menunggu lama.				

2. Data Responden

Tabel III.2. Data Responden

No.	Nama Responden	Usia	Jenis Kelamin
1	Rita Simanjuntak	23 Tahun	P

2	Martha Florencia	30 Tahun	P
3	Siti Markonah	29 Tahun	P
4	Salsabilah Aisyah	24 Tahun	P
5	Indriani	22 Tahun	P
6	Pratiwi	31 Tahun	P
7	Andra Hermawan	30 Tahun	L
8	Syaifudin	31 Tahun	L
9	Syarifah	24 Tahun	P
10	Hidayat	35 Tahun	L
11	Raharjo Putra	30 Tahun	L
12	Reza Zakiy	40 Tahun	L
13	Jesica	41 Tahun	L
14	Samsul	39 Tahun	L
15	Satrio	38 Tahun	L
16	Suhendra Halim	36 Tahun	L
17	Ira Sri Wulan	34 Tahun	P
18	Sri Lestari	33 Tahun	P
19	Nopi Yanti	27 Tahun	P
20	Wahyu Dharma	30 Tahun	L
21	Diah Utari	30 Tahun	P
22	Suryani	43 Tahun	P
23	Mayasari	31 Tahun	P
24	Ayudia	41 Tahun	P
25	Bambang Kurniawan	30 Tahun	L
26	Adena	43 Tahun	P
27	Dodi Sugiyanto	25 Tahun	L
28	Novita	44 Tahun	P
29	Diki Agustian	31 Tahun	L
30	Tommy Ardiansyah	30 Tahun	L
31	M. Fahri	38 Tahun	L
32	Mahendra	41 Tahun	L
33	Davina	47 Tahun	L
34	Mawarsih	40 Tahun	P
35	Elin	47 Tahun	P
36	Ningrum Widiyani	33 Tahun	P
37	Rosalina	22 Tahun	P
38	Nurhidayah	40 Tahun	P
39	Nugroho	30 Tahun	L
40	Hirwan Kesuma	42 Tahun	L

41	Agus	40 Tahun	L
42	Ade Pranata	23 Tahun	L
43	Hendra	41 Tahun	L
44	Sri Wahyuni	25 Tahun	P
45	Nabila	28 Tahun	P
46	Suci Nirmala	36 Tahun	P
47	Nurul Nst	32 Tahun	P
48	Adelia	27 Tahun	P
49	Maudiani	28 Tahun	P
50	Widia Astuti	23 Tahun	P
51	Andika	29 Tahun	P
52	Denny	31 Tahun	L
53	Ellen Agnesia	28 Tahun	P
54	Ady	29 Tahun	L
55	Anita Nur	41 Tahun	P
56	Devi Permata Sari	35 Tahun	P
57	Darniati	38 Tahun	P
58	Lastri	40 Tahun	P
59	Panggabean	32 Tahun	L
60	Anggini	35 Tahun	P

3. Tabulasi Data

Tabel III.3. Tabulasi Data Karakteristik 60 Responden

Keterangan		Jumlah Responden	Total
Jenis Kelamin	Perempuan	36	60
	Laki-Laki	24	
Usia	20-29	17	60
	30-39	27	
	40-49	16	

Nilai dari setiap atribut jawaban:

SS (Sangat Setuju) : 4

S (Setuju) : 3

TS (Tidak Setuju) : 2

STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

Tabel III.4. Tabulasi Data Kuesioner Jawaban Dari 60 Responden

No	Kategori	Pertanyaan	JAWABAN PELAPOR			
			SS	S	TS	STS
1	Performance (Kinerja)	Mempermudah Pelapor untuk mengajukan surat kehilangan	31	28	1	0
2		Data Laporan Kehilangan lebih transparan dan cepat tanggap	20	40	0	0
3	Information (Informasi)	memudahkan pelapor dalam hal informasi terbaru tentang prosedur pembuatan surat kehilangan	45	14	0	1
4		Informasi yang diberikan akurat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	35	23	1	1
5	Economy (Ekonomi)	Pembuatan surat laporan kehilangan lebih mudah dan tidak banyak biaya	37	23	0	0
6		Hanya melampirkan scan surat-surat bahwasanya barang yang hilang milik pelapor	40	20	0	0
7	Control (Pengendalian)	Data Laporan Kehilangan tersimpan dengan rapi dalam bentuk database.	34	26	0	0
8		Data yang telah di input pelapor ke sistem tidak dapat dirubah lagi sehingga tidak ada kecurangan pada pembuatan surat laporan kehilangan	41	18	1	0
9	Eficiency (Efisien)	Proses pencarian nama pelapor lebih mudah apabila pelapor sudah pernah membuat surat kehilangan	20	39	0	1
10		Menghemat biaya operasional seperti tidak adanya memakai alat tulis.	51	9	0	0
11	Service (pelayanan)	Pelayanan yang nyaman, ramah, dan disajikan fitur fitur yang menarik untuk melayani proses surat kehilangan.	29	31	0	0
12		Proses pembuatan surat sudah otomatis langsung diproses sehingga pelapor tidak menunggu lama.	40	20	0	0

4. Hasil Perhitungan dan Analisis data

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner kepada 60 responden, maka dapat mengetahui tingkat kesetujuan pelapor sesuai dengan jawaban dan skornya, maka untuk mendapatkan rata-rata tingkat kesetujuan dengan menggunakan rumus : $RK = JSK/JK$

Keterangan :

RK : Rata-rata kesetujuan

JSK : Jumlah skor kesetujuan

JK : Jumlah Kuisisioner

Sedangkan untuk menentukan tinggal kesetujuan atau ketidaksetujuan dengan tingkatan sebagai berikut :

0. - 0,99 = Sangat tidak setuju

1. - 1,99 = Tidak setuju

2. - 2,99 = Setuju

3. - 4 = Sangat setuju

Dengan penentuan tingkatan diatas maka diperoleh rata-rata sebagai berikut.

1. Performance (Kinerja)

Responden	SS	S	TS	STS
Skor	4	3	2	1
Performance (Kinerja)	51	68	1	0

$$RK = (4 \times 51) + (3 \times 68) + (2 \times 1) + (0 \times 0) / 120$$

$$= (204 + 204 + 2 + 0) / 120$$

$$= 408 / 120$$

$$= 3,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata yang diperoleh nilai 3,4 pada domain Performance, maka dapat disimpulkan bahwa pelapor termasuk

dalam kategori **SANGAT SETUJU**. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif yaitu pengguna sudah setuju dengan system tersebut.

2. Information (Informasi)

Responden	SS	S	TS	STS
Skor	4	3	2	1
Information (Informasi)	80	37	1	2

$$RK = (4 \times 80) + (3 \times 37) + (2 \times 1) + (1 \times 2) / 120$$

$$= (320 + 111 + 2 + 2) / 120$$

$$= 435 / 120$$

$$= 3,62$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata yang diperoleh nilai 3,62 pada domain Information, maka dapat disimpulkan bahwa pelapor termasuk dalam kategori **SANGAT SETUJU**. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif yaitu pengguna sudah setuju dengan system tersebut.

3. Economy (Ekonomi)

Responden	SS	S	TS	STS
Skor	4	3	2	1
Economy (Ekonomi)	77	43	0	0

$$RK = (4 \times 77) + (3 \times 43) + (2 \times 0) + (1 \times 0) / 120$$

$$= (308 + 129 + 0 + 0) / 120$$

$$= 437/120$$

$$= 3,64$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata yang diperoleh nilai 3,64 pada domain kinerja system, maka dapat disimpulkan bahwa pelapor termasuk dalam kategori **SANGAT SETUJU**. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif yaitu pengguna sudah setuju dengan system tersebut.

4. Control (Pengendalian)

Responden	SS	S	TS	STS
Skor	4	3	2	1
Control (Pengendalian)	75	44	1	0

$$RK = (4 \times 45) + (3 \times 70) + (2 \times 0) + (1 \times 0) / 120$$

$$= (300 + 132 + 1 + 0) / 120$$

$$= 433 / 120$$

$$= 3,61$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata yang diperoleh nilai 3,61 pada domain Control, maka dapat disimpulkan bahwa pelapor termasuk dalam kategori **SANGAT SETUJU**. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif yaitu pengguna sudah setuju dengan system tersebut.

5. Eficiency (Efisiensi)

Responden	SS	S	TS	STS
Skor	4	3	2	1
Eficiency	71	48	0	1

(Efisiensi)				
-------------	--	--	--	--

$$RK = (4 \times 71) + (3 \times 48) + (2 \times 0) + (1 \times 0) / 120$$

$$= (284 + 144 + 0 + 0) / 120$$

$$= 429 / 120$$

$$= 3,57$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata yang diperoleh nilai 3,57 pada domain Eficiency, maka dapat disimpulkan bahwa pelapor termasuk dalam kategori **SANGAT SETUJU**. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif yaitu pengguna sudah setuju dengan system tersebut.

6. Services (Pelayanan)

Responden	SS	S	TS	STS
Skor	4	3	2	1
Service (Pelayanan)	69	51	0	0

$$RK = (4 \times 69) + (3 \times 51) + (2 \times 0) + (1 \times 0) / 120$$

$$= (276 + 153 + 0 + 0) / 120$$

$$= 429 / 120$$

$$= 3,57$$

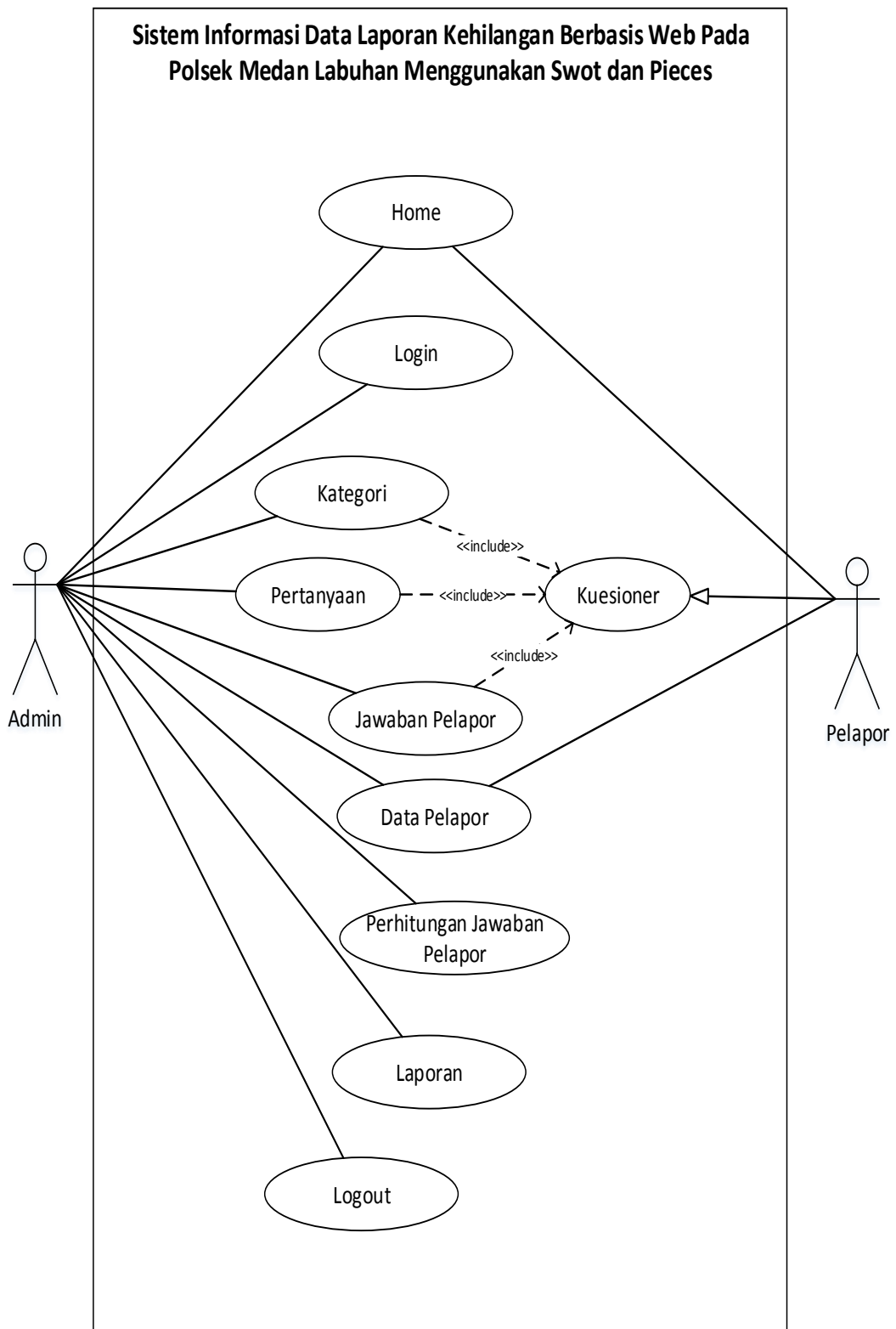
Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata yang diperoleh nilai 3,57 pada domain Service, maka dapat disimpulkan bahwa pelapor termasuk dalam kategori **SANGAT SETUJU**. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif yaitu pengguna sudah setuju dengan system tersebut.

III.2. Desain Sistem

Tahap desain sistem mempunyai maksud dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas serta rancang bangun yang lengkap tentang sistem yang akan dibangun.

III.2.1 *Use Case Diagram*

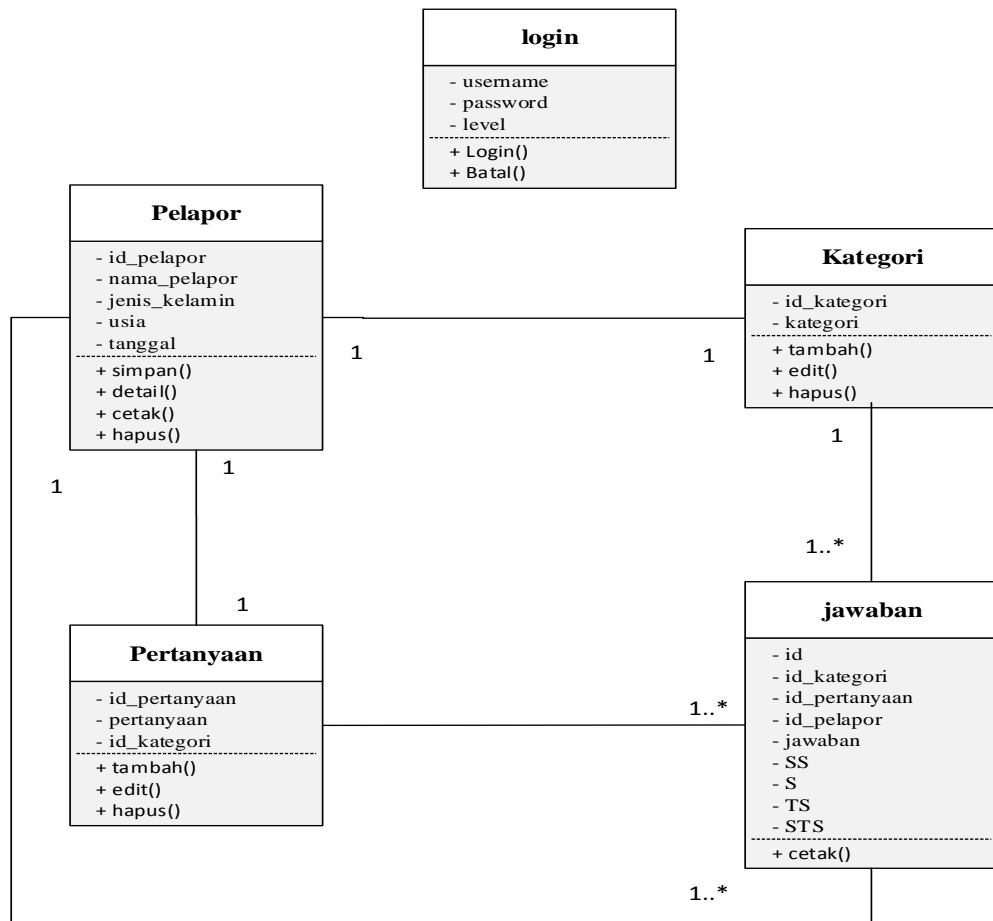
Use Case merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam pengembangan sebuah software atau sistem informasi untuk menangkap kebutuhan fungsional dari sistem yang bersangkutan. *Use casediagram system* yang terdapat pada Polsek Medan Labuhan digambarkan seperti pada Gambar III.1 berikut.



Gambar III.1 Use Case Diagram

III.2.2 Class Diagram

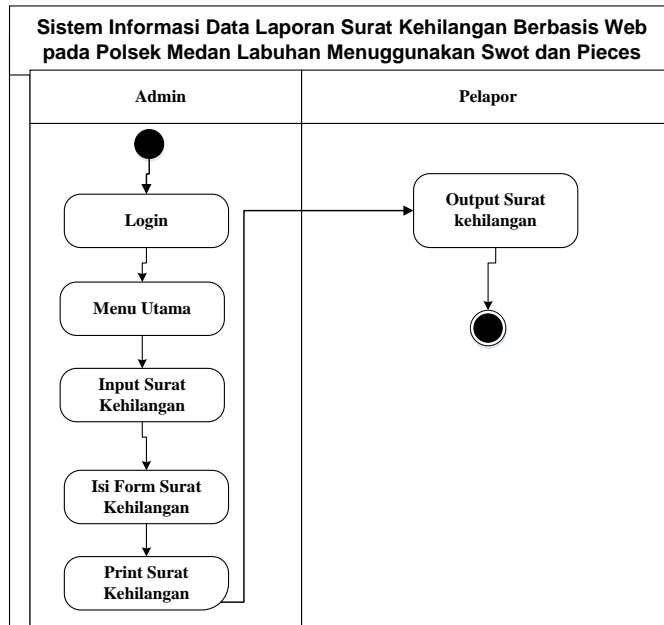
Class Diagramsystem yang terdapat pada Polsek Medan Labuhan digambarkan seperti pada Gambar III.2 berikut



Gambar III.2 Class Diagram

III.2.3 Activity Diagram

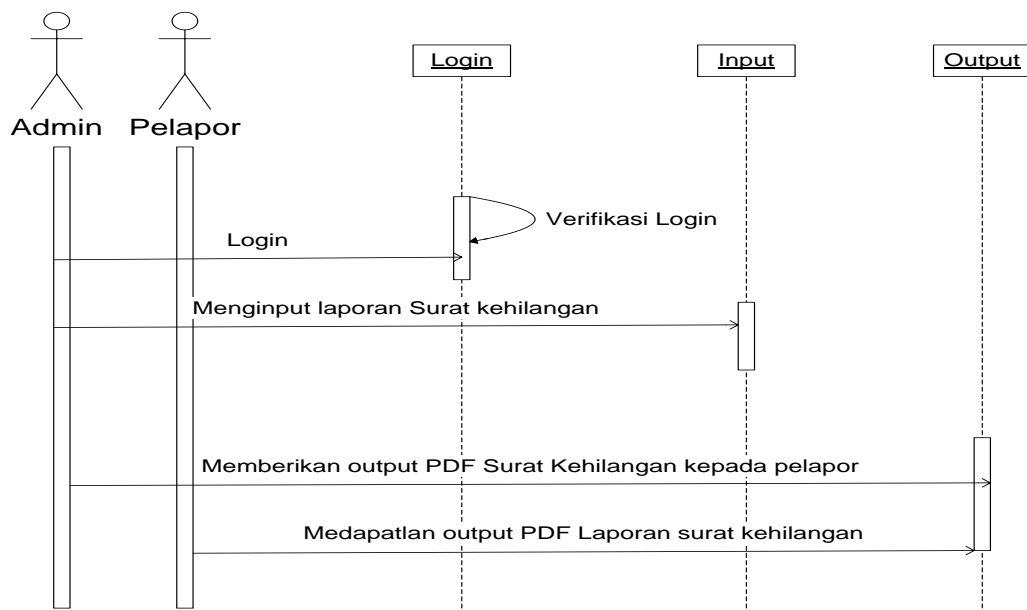
Activity Diagramsystem yang terdapat pada Polsek Medan Labuhan digambarkan seperti pada Gambar III.3 berikut



Gambar III.3 Activity Diagram

III.2.4 Sequence Diagram

Sequence Diagram system yang terdapat pada Polsek Medan Labuhan digambarkan seperti pada Gambar III.4 berikut.



Gambar III.4 Sequence Diagram

III.2.5 Desain Tabel

Berikut ini merupakan rancangan struktur tabel dari Polsek Medan Labuhan:

1. Struktur Tabel *login*

Tabel Produk digunakan untuk menyimpan data surat kehilangan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.5 di bawah ini:

Tabel III.5 Rancangan Tabel *login*

Nama <i>Database</i>	Laporankehilangan			
Nama Tabel	login			
No	Nama Field	Tipe Data	nilai	Kunci
1.	Username	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
2.	nama_pelapor	Varchar	50	-
3.	jenis_surat	varchar	50	-

2. Struktur Tabel *pelapor*

Tabel Pelapor digunakan untuk menyimpan data surat kehilangan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.6 di bawah ini:

Tabel III.6 Rancangan Tabel *pelapor*

Nama <i>Database</i>	Laporankehilangan			
Nama Tabel	Pelapor			
No	Nama Field	Tipe Data	nilai	Kunci
1.	Id_pelapor	int(11)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	nama_pelapor	Text	Tidak	-
3.	Jenis_kelamin	Text	Tidak	-
4.	Usia	Text	Tidak	-

5.	Tanggal	Text	Tidak	-
----	---------	------	-------	---

3. Struktur Tabel Kategori

Tabel Informasi digunakan untuk menyimpan data informasi, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.7 di bawah ini:

Tabel III.7 Rancangan Tabel kategori

Nama <i>Database</i>		Laporankehilangan		
Nama Tabel		kategori		
No	Nama Field	Tipe Data	nilai	Kunci
1.	Id_kategori	Varchar	20	<i>Primary Key</i>
2.	Kategori	varchar	50	-

4. Struktur Tabel pertanyaan

Tabel Informasi digunakan untuk menyimpan data informasi, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.8 di bawah ini:

Tabel III.8 Rancangan Tabel pertanyaan

Nama <i>Database</i>		laporankehilangan		
Nama Tabel		pertanyaan		
No	Nama Field	Tipe Data	nilai	Kunci
1.	Id_pertanyaan	Varchar	20	<i>Primary Key</i>
2.	Pertanyaan	Varchar	50	-
3.	Id_kategori	varchar	20	-

5. Struktur Tabel jawaban

Tabel Informasi digunakan untuk menyimpan data informasi, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.9 di bawah ini:

Tabel III.9 Rancangan Tabel jawaban

Nama <i>Database</i>	laporankehilangan			
Nama Tabel	jawaban			
No	Nama Field	Tipe Data	nilai	Kunci
1.	Id	Int	20	<i>Primary Key</i>
2.	Id_kategori	Varchar	20	-
3.	Id_pertanyaan	varchar	20	-
4.	Id_pelapor	varchar	20	-
5.	Jawaban	Varchar	50	-
6.	SS	Int	10	-
7.	S	Int	10	-
8.	TS	Int	10	-
9.	STS	Int	10	-

III.2.6 Desain *User Interface*

Berikut ini adalah rancangan atau desain *input* sebagai antarmuka pengguna:

1. Desain *Home User*

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan halaman utama pada sistem. Adapun rancangan Desain *home user* terlihat terlihat pada gambar III.5berikut :

LOGIN
Logo Polsek Labuhan
KUESIONER
IDENTITAS PELAPOR Nama: Jenis Kelamin: Usia:
MOHON UNTUK MEMBERIKAN PENILAIAN TERHADAP SISTEM LAPORAN SURAT KEHILANGAN DI POLSEK MEDAN LABUHANSILAHKAN ISI JAWABAN ANDA DENGAN MENKLIK PILIHAN JAWABAN YANG SUDAH KAMI SEDIAKAN
KETERANGAN PILIHAN JAWABAN 1. SS:Sangat Setuju 2. S:Setuju 3. TS:Tidak Setuju 4. STS:Sangat Tidak Setuju
<div style="border: 1px solid black; width: 400px; height: 50px; margin: 0 auto;"></div> Tabel kuesioner

Gambar III.5 Desain *Home User*

2. Desain *Login*

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan halaman login pada sistem agar hanya admin yang bisa mengakses sistem. Adapun rancangan Desain terlihat pada gambar III.6. berikut:

LogoPolsek Medan Labuhan
<p>Silahkan Login</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center; gap: 10px;"> <input style="width: 80%; padding: 5px;" type="text" value="Username"/> <input style="width: 80%; padding: 5px;" type="password" value="Password"/> <input style="width: 80%; padding: 5px; margin-top: 10px;" type="button" value="LOGIN"/> </div>

Gambar III.6 Desain Login

3. Desain Data Jenis Surat Kehilangan

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan halaman Data pada sistem agar hanya admin yang bisa mengakses sistem. Adapun rancangan Desain Sistem terlihat pada gambar III.7. berikut :

	LOGIN							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="padding: 2px;">Home</td></tr> <tr><td style="padding: 2px;">Kelola Kuesioner</td></tr> <tr><td style="padding: 2px;">Hasil Kuesioner</td></tr> <tr><td style="padding: 2px;">LAPORAN</td></tr> </table>	Home	Kelola Kuesioner	Hasil Kuesioner	LAPORAN	<table style="width: 100%; margin: 0 auto;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">Kategori Kuesioner</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">Pertanyaan Kuesioner</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">Jawaban Pelapor</td> </tr> </table>	Kategori Kuesioner	Pertanyaan Kuesioner	Jawaban Pelapor
Home								
Kelola Kuesioner								
Hasil Kuesioner								
LAPORAN								
Kategori Kuesioner	Pertanyaan Kuesioner	Jawaban Pelapor						

Gambar III.7 Desain Data Kelola Kuesioner